

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENGGUNAAN  
MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT  
SISWA MENGIKUTI LAYANAN INFORMASI  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI 23 PEKANBARU**



**Oleh**

**PRITA LARASATI**

**NIM. 10713000334**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENGGUNAAN  
MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT  
SISWA MENGIKUTI LAYANAN INFORMASI  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI23 PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

**PRITA LARASATI**

**NIM.10713000334**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432H/2011 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Siswa Mengikuti Layanan Informasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Prita Larasati NIM. 10713000334 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Rajab 1432H

7 Juni 2011 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Kependidikan Islam

Drs. M. Hanafi, M.Ag.

Pembimbing

Fitra Herlinda, M.Ag.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Siswa Mengikuti Layanan Informasi di Sekolah Menengah Negeri 23 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Prita Larasati NIM 10713000334 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 6 Sya'ban 1432 H/8 Juli 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada jurusan kependidikan Islam konsentrasi bimbingan dan konseling.

Pekanbaru, 6 Sya'ban 1432 H  
8 Juli 2011 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.

Drs. M. Hanafi, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Dr. Zamsiswaya, M.Ag.

Nunu Mahnun, M.Pd.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP. 19700222 199703 2001

## PENGHARGAAN

Bismillahirrohmanirrohim  
Assalamu'alaikum warohmatullaahi wa barokatuh

Alhamdulillahirobbil alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari sepenuhnya akan kekurangan-kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, namun berkat bantuan, bimbingan petunjuk dari berbagai pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada yang tercinta Ayahanda Isam dan Ibunda Milatni yang penuh kasih sayang dan pengertian dan mengorbankan materi maupun moril demi terselesainya skripsi ini, selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Bapak Rektor UIN SUSKA RIAU Prof. Dr. H. M. Nazir yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan di Universitas ini.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru beserta Pembantu Dekan I, II, dan III.

3. Bapak Drs. M. Hanafi, M.Ag dan Ibu Zaitun, M.Ag selaku ketua dan sekretaris jurusan Kependidikan Islam beserta stafnya yang memberikan kemudahan dalam berurusan kepada penulis.
4. Bapak Ibu Dosen yang telah mentranfer ilmunya kepada penulis dalam menjalankan tugas dari awal sampai terwujudnya penelitian ini.
5. Ibu Fitra Herlinda, M.Ag sebagai pembimbing penulis dalam penelitian ini dengan tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran kepada penulis dalam menjalankan tugas dari awal sampai terwujudnya penelitian ini.
6. Kepada kepala sekolah, guru pembimbing dan siswa serta seluruh staf tata usaha SMP Negeri 23 Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data.
7. Kepada karyawan dan karyawan perpustakaan UIN SUSKA RIAU yang telah melayani penulis dalam meminjamkan buku yang telah ada di perpustakaan.
8. Buat yang tercinta My Brother Milhandri, Isel bunawar dan My Sister Lara Mita yang telah memberikan dukungan kepada penulis baik yang berupa dukungan moril, materil dan do'a kepada penulis, akhirnya dengan harapan dari semuanya penulis dapat menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
9. Buat kakak Rayendra Yeni, Abg Editiawarman beserta seluruh keluarga yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberi motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Buat seseorang yang sangat spesial telah memberikan semangat, perhatian dan motivasi kepada penulis sampai skripsi ini selesai.

11. Buat sahabat-sahabat penulis Marni, Tika, Oni, Yusro, Putri, Nita, Budi, Jiel, Mila, Mici, Yati, Ida, Wati, Ijet, Dwi, Rika, Susi, Lona, Yazid, Yudi, Bibi dan sahabat penulis lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
12. Buat teman-teman KKN angkatan XXXIV (Lamsaidah S.Pdi, Aven S.I.Kom, Sefani S.E, Andes S.E, Tuti S.E, Mismaryulis S.Pdi, Ibil, Uun, Aini, Desi, Wira, Ujang)
13. Buat teman-teman koz di Jl. Hr. Soebrantas Gg. Ridho antara lain eka, kak yeni, Bg Bejok dan anak koz lainnya.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan penulis dalam penyelesaian skripsi ini, oleh karena itu tentulah terdapat kekurangan dan keganjilan serta memerlukan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu semoga menjadi amal soleh dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua Amin.

Semoga Allah SWT membalas jasa baik mereka dengan imbalan pahala berlipat ganda Amin amin ya robbal alamin.

Pekanbaru, 28 Juli 2011

**PRITA LARASATI**  
Nim. 10713000334

## PERSEMBAHAN

*Ibu.....*

*Ridho dan ikhlaskanlah setiap tetes air susumu*

*Dan halalkanlah apa-apa yang telah kumakan dari tanganmu*

*Iringilah setiap langkah kaki anakmu ini dengan doa'mu*

*Ayah.....*

*Dirimu bagaikan langit yang selalu memberikan perlindungan dikala hujan maupun panas*

*Dirimu selalu tabah dan sabar dalam menghadapi segala keluh kesahku...*

*Hinggaku bisa seperti sekarang ini*

*Ayah... ibu...*

*Tiada kebahagiaan yang pernah ananda rasakan*

*Selain bisa membahagiakan ayah dan ibu*

*Tiada suatu kebahagiaan yang pernah aku berikan*

*Untukmu selain sebuah keberhasilan*

*Ayah... ibu...*

*Sekian lama ananda tinggalkan ayah dan ibu untuk menuntut ilmu*

*Hari ini ananda pulang dengan membawa harapan ayah dan ibu*

*Gelar sarjana telah ananda sandang dipundak ini sebagai seorang pendidik*

*Hari ini lelahmu, tetes keringatmu akan ananda hapus dengan sebuah keberhasilan*

**By Prita Larasati**



## PERSEMBAHAN

*Untuk teman tercinta*

*Kita semua bagaikan biduk ditengah lautan*

*Melawan riak dan gelombang*

*Menuju masa depan yang pasti*

*Teman ku persembahkan untaian perasaan yang mendalam*

*Jangan pernah menyerah menghadapi kegagalan*

*Karena itu hanya jalan menuju kesuksesan*

*Teman tercinta.....*

*Teman tempat berbagi suka dan duka*

*Tempat berbagi ilmu dan pengetahuan*

*Tiada kata yang pantas aku ucap*

*Tiada balasan budi yang dapat aku balas*

*Selain dengan karya ini dan ucapan terima kasih.....*

*By Prita Larasati*

## **MOTO**

Sesali masa lalu karena ada kekecewaan dan kesalahan – kesalahan  
Tetapi jadikan penyesalan itu sebagai senjata untuk masa depan agar tidak terjadi  
kesalahan lagi.

Berusalah jangan sampai terlengah walau sedetik saja  
karena atas kelengahan kita tak akan bisa dikembalikan seperti semula.

Tanah yang digadaikan bisa kembali dalam keadaan lebih berharga  
tetapi kejujuran yang pernah digadaikan tidak pernah bisa ditebus kembali.

Seorang sahabat adalah suatu sumber kebahagiaan dikala kita merasa tidak  
bahagia.

## ABSTRAK

PRITA LARASATI (2011) : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Siswa Mengikuti Layanan Informasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang penggunaan media pembelajaran terhadap minat siswa mengikuti layanan informasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru. Dengan jumlah subjeknya sebanyak 71 orang.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 285 orang karena populasi banyak maka peneliti menarik sampel sebesar 25% dari 285. Maka diperoleh sampel sebesar 71 siswa.

Untuk mendapatkan data mengenai profil sekolah penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi sedangkan mengenai persepsi siswa tentang penggunaan media dan minat siswa mengikuti layanan informasi menggunakan angket dalam bentuk skala *likert* dengan 5 alternatif jawaban. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik analisis korelasi product moment dengan program SPSS 16.0 *For Windows*. Untuk menguji validitas, reliabilitas dan normalitas juga menggunakan program SPSS 16.0 *For Windows* dengan teknik *Korelasi Product Moment*, dengan standar nilai minimal 0,30 sedangkan untuk reliabilitas menggunakan standar alpha dengan nilai minimal 0,60.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran dan minat siswa mengikuti layanan informasi dikategorikan sedang dengan nilai 68 untuk penggunaan media pembelajaran dan 65 untuk minat siswa mengikuti layanan informasi. Sedangkan untuk pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat siswa mengikuti layanan informasi dengan uji korelasi diperoleh 0,695. Itu artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap minat siswa mengikuti layanan informasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru.

## **ABSTRACT**

**PRITA LARASATI (2011) : The Effect students' perception of Using Learning Media toward Students' Interest in Following Information services at State Junior High School 23 Pekanbaru.**

This research heads for knowing about the use of learning media toward students' interest in following information services at State Junior High School 23 Pekanbaru. The number of subject is 71 people.

The population in this research is 285 people because there are many samples, researcher takes big samples 25% from 285. So it is obtained sample of 71 students.

To get data about school profile, this research use documentation technique, while about the use of media and students' interest in following information services by using questionnaire in likert scale by using 5 alternative answer. Data collected is analyzed in product moment correlation analysis technique by SPSS program 16.0 for Windows. To examine the validity, reliability and normality is by using SPSS program 16.0 for Window scorrelation product moment technique, by minimal score standard 0.30 while reliability by alpha standard by minimal score 0.60.

The result of this research shows that the use of learning media and students' interest in following information services is categorized medium at 68 to the use of learning media and 65 to students' interest in following information services, while for the effect of using learning media toward students' interest in following information services by correlation examination is got 0.695, it means there is a significant effect between about the use of learning media toward students' interest in following information services at State Junior High School 23 Pekanbaru.

## ملخص

فريتالار اساتي (٢٠١١): أثر رأى الطلاب عن استخدام الوسائل التعليمية إلى رغبة الطلاب في اتباع خدمة المعلومات بالمدرسة الإعدادية الحكومية ٢٣ باكنبارو.

الهدف من هذا البحث لمعرفة استخدام الوسائل التعليمية إلى رغبة الطلاب في اتباع خدمة المعلومات بالمدرسة الإعدادية الحكومية ٢٣ باكنبارو. وعدد الأهداف في هذا البحث بقدر ٧١ شخصاً.

الأفراد في هذا البحث بقدر ٢٨٥ شخص ثم أخذت الباحثة العينات بقدر ٢٥ في المائة من ٢٨٥ شخصاً أو بقدر ٧١ طالباً. ثم لنيل البيانات عن صحة المدرسة استخدمت الباحثة في هذا البحث التوثيق وعن استخدام الوسائل التعليمية ورغبة الطلاب في اتباع خدمة المعلومة استخدمت الباحثة الاستبيان على شكل ليكيز مع خمسة أجوبة بديلة.

وتحلل البيانات المجموعة بتحليل الارتباط فرودوك مومين بواسطة البرنامج الحاسوبي س ف س الإصدار السادس عشر لوندوس. ولاختبار الصحة، المصدقية، الاستواء أيضاً باستخدام البرنامج الحاسوبي س ف س الإصدار السادس عشر لوندوس مع أسلوب الارتباط فرودوك مومين مع النتائج المعيارية الأدنى ٠,٣٠، بينما المصدقية باستخدام المعيار ألفامع النتائج للأدنى ٠,٦٠.

وتدل نتائج هذا البحث أن استخدام الوسائل التعليمية إلى رغبة الطلاب في اتباع خدمة المعلومات على المستوى متوسط مع نتائجها بقدر ٦٨ في استخدام الوسائل التعليمية و ٦٥ لرغبة الطلاب في اتباع خدمة المعلومات. ثم لأثر استخدام الوسائل التعليمية إلى رغبة الطلاب في اتباع خدمة المعلومات باختبار الارتباط المحصول ٠,٦٩٥. وتدل هذه النتيجة أن هناك أثراً دالاً بين استخدام الوسائل التعليمية إلى رغبة الطلاب في اتباع خدمة المعلومات بالمدرسة الإعدادية الحكومية ٢٣ باكنبارو.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>PERSETUJUAN</b>	ii
<b>PENGESAHAN</b>	iii
<b>PENGHARGAAN</b>	iv
<b>PERSEMBAHAN</b>	vii
<b>ABSTRAK</b>	x
<b>DAFTAR ISI</b>	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b>	xiv
<b>DAFTAR BAGAN</b>	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	12
A. Konsep Teoritis	12
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Konsep Operasional	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	33
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	33
B. Subjek dan Objek Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	34
<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Penyajian Data	54
C. Analisis Data	65
<b>BAB V PENUTUP</b>	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Analisis Validitas Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran.....	37
Tabel III.2 Analisis Validitas Minat Siswa .....	38
Tabel III.3 Reliabilitas Variabel X .....	39
Tabel III.4 Reliabilitas Variabel Y .....	39
Tabel IV.1 Keadaan Guru Pembimbing SMP Negeri 23 Pekanbaru.....	43
Tabel IV.2 Jumlah Siswa Menurut tingkat Kelas .....	48
Tabel IV.3 Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 23 Pekanbaru .....	53
Tabel IV.4 Rekapitulasi Jawaban Responden Angket Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media.....	54
Tabel IV.5 Rekapitulasi Jawaban Responden Angket Minat Siswa Mengikuti Layanan Informasi .....	56
Tabel IV.D Rekapitulasi Hasil Data yang Diperoleh dari Reponden .....	58

## DAFTAR BAGAN

Bagan IV.1 Struktur Organisasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling Di SMPN 23 Pekanbaru .....	44
Bagan IV.2 Struktur Organisasi SMPN 23 Pekanbaru .....	46



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Persepsi adalah proses dimana individu mengorganisir dan menafsirkan pola stimulus ini dalam lingkungan.<sup>1</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan, persepsi adalah proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan suatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu.<sup>2</sup>

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara (wasail) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>3</sup>

Media pengajaran merupakan bagian integral dalam sistem pengajaran. Kedudukan media pengajaran sebagai salah satu alat untuk mengajar dalam komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru.<sup>4</sup>

Keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut H. M. Hanafi Anshari ada empat faktor yang mempengaruhi yaitu:

1. Faktor tujuan.
2. Faktor alat.

---

<sup>1</sup> Rita L. Atkinson dkk, 1991. *Psikologi Pengantar (Edisi Kedelapan)*, Jakarta: Erlangga. h. 201

<sup>2</sup>Bimo Walgito, 2003. *Psikologi Pengantar*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, h. 53-54

<sup>3</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2010, hal. 3

<sup>4</sup>Nana Sudjana dan Ahmad Riva'i, *Media Pengajaran*, Sinar Baru, Bandung, 1991, hal. 1

3. Faktor pendidikan.
4. Faktor anak didik.<sup>5</sup>

Bertitik tolak dari pemikiran di atas bahwa alat yang disebut merupakan salah satu unsur yang sangat penting sebagai penunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Alat di sini merupakan bagian dari media pengajaran itu sendiri.

Kegiatan belajar mengajar pada hakikatnya adalah komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau alat-alat tertentu kepada penerima pesan.<sup>6</sup> Cara penyampaian ilmu dan pengajaran kepada siswa oleh guru sebagai aktor utama dalam proses belajar melalui penggunaan media pengajaran merupakan suatu proses komunikasi dimana guru dan siswa saling berintegrasi. Guru yang merupakan aktor utama dalam penyampaian pesan atau komunikasi, haruslah memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang media pembelajaran. Pengetahuan itu meliputi :

- a. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar-mengajar.
- b. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
- c. Tentang proses-proses belajar.
- d. Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan.
- e. Nilai atau mamfaat media pendikan dalam pengajaran.
- f. Memilih dan menggunakan media pendidikan.
- g. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan.

---

46 <sup>5</sup>H. M. Hanafi Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Usaha Nasional Surabaya, 1992, hal.

<sup>6</sup>Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, Rajawali, Jakarta, 1988, hal. 11

- h. Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran.
- i. Usaha inovasi dalam media pendidikan.<sup>7</sup>

Media pengajaran merupakan suatu yang sangat besar manfaatnya bagi guru, karena dengan bantuan alat peraga akan mempermudah guru memberikan pelajaran atau mengkomunikasikan bahan pelajaran yang dicapai dalam proses belajar-mengajar.

Penggunaan media pengajaran akan dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk memahami pelajaran yang pada gilirannya akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Situasi belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien jika dalam menyampaikan materi guru menggunakan alat peraga atau media sesuai dengan bahan yang diajarkan. Beberapa petunjuk atau pedoman penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar antara lain :

- a. Menarik perhatian
- b. Menjelaskan tujuan yang dicapai
- c. Gunakan alat yang cocok
- d. Usaha penampilan yang bermutu

Memilih atau menggunakan media pendidikan atau media pengajaran harus sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu, yakni :

- a. Tujuan mengajar
- b. Bahan pelajaran
- c. Metode mengajar
- d. Tersedianya alat yang dibutuhkan

---

<sup>7</sup>Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, 1994, hal. 6

- e. Jalan pelajaran
- f. Penilaian hasil belajar
- g. Pribadi guru
- h. Minat dan kemampuan siswa
- i. Situasi pengajaran yang sedang berlangsung.

Ada tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya yaitu (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, (3) memberi instruksi. Untuk memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para siswa atau pendengar untuk bertindak (turut memikul tanggung jawab, melayani secara sukarela atau memberikan sumbangan material). Pencapaian tujuan ini akan mempengaruhi sikap, nilai dan emosi.

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.<sup>8</sup> Minat biasanya berhubungan dengan perhatian, kalau bahan pelajaran diambil dari pusat-pusat minat anak dengan sendirinya perhatian spontan akan timbul sehingga belajar akan berlangsung dengan baik.

Menurut Crow & Crow dalam Abd. Rachman Abror minat atau interest bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa

---

<sup>8</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia, Jakarta, 1994, hal. 175

tertarik pada orang, benda atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.<sup>9</sup>

Minat siswa terhadap bidang pelajaran apa pun tidak dapat dipisahkan dari bakat nyata dalam bidang tersebut. Jika minat siswa tersebut dihubungkan dengan mengikuti pelajaran bimbingan konseling, misalnya kegiatan layanan informasi maka dapat dikatakan bahwa minat siswa mengikuti kegiatan layanan informasi adalah rasa tertarik siswa diiringi perasaan senang, karena siswa menampilkan sikap yang sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan layanan informasi.

Layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.<sup>10</sup>

Informasi ini dapat diperoleh dari berbagai sumber antara lain : dari media lisan melalui perorangan, media tertulis dan grafis, melalui sumber formal dan informal, sampai dengan media elektronik melalui sumber teknologi tinggi. Diketahui bahwa berbagai informasi yang dimaksudkan memang tersedia; yang sering kali menjadi masalah adalah informasi yang dimaksudkan itu sampai atau tidak terjangkau oleh mereka yang memerlukannya. Seseorang mengalami masalah baik dalam kehidupannya sehari-hari maupun dalam memenuhi kehidupannya di masa depan, karena tidak menguasai informasi yang sebandalah

---

<sup>9</sup>Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, PT Tiara Wacana Yogya, Yogyakarta, 1993, hal. 112

<sup>10</sup>Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2007, hal. 147

dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan. Informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta untuk keperluan hidupnya sehari-hari dalam rangka *effective daily living* dan perkembangan dirinya.

Ada tiga alasan utama mengapa layanan informasi atau pemberian informasi perlu diselenggarakan :

1. Membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya.
2. Memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya “ kemana dia ingin pergi”.
3. Setiap individu atau siswa adalah unik.<sup>11</sup>

Bentuk konkret bahan informasi dapat berupa empat macam yaitu : lisan, tulisan, audiovisual dan disket program komputer.<sup>12</sup> Bentuk tulisan ini guru bisa menggunakan media sebagai alat penunjang.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menetapkan bimbingan dan konseling menjadi suatu hal pendorong dan membantu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Sekolah Menengah Pertama memiliki dua orang guru pembimbing.

Berdasarkan pengamatan awal (studi pendahuluan) yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru, penulis menemukan bahwa di dalam lembaga pendidikan ini masih terdapat gejala-gejala sebagai berikut :

---

<sup>11</sup>Prayitno dan Erman Amti, *dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hal. 260

<sup>12</sup>W. S. Winkel & M. M. Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, Media Abadi, Yogyakarta, 2004, hal. 322

1. Masih ada siswa bermain-main ketika guru memberikan layanan informasi.
2. Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
3. Waktu guru pembimbing menyampaikan layanan informasi masih ada siswa yang keluar masuk.
4. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru dalam memberikan layanan informasi.
5. Dalam pemberian layanan informasi guru pembimbing lebih dominan menggunakan papan tulis tanpa menggunakan media pembelajaran.

Dengan meneliti permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : Pengaruh persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap minat siswa mengikuti layanan informasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru.

## **B. Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini sebagaimana landasan bagi penulis untuk memecahkan masalah yang diteliti, maka perlu adanya penegasan terhadap istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut :

1. Pengaruh

Yaitu kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>13</sup>

2. Persepsi

---

<sup>13</sup>Peter Salim & Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Modern English Press, Jakarta, 1991, hal. 1126

Bimo Walgito mengemukakan persepsi merupakan proses yang didahului oleh penginderaan, persepsi adalah proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan suatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu.<sup>14</sup> Menurut Alex Sobur, persepsi secara etimologis persepsi atau dalam bahasa Inggris *perception* berasal dari bahasa Latin *perceptio*: dari *percipere* yang artinya menerima/mengambil. Persepsi adalah proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, menguji dan memberikan reaksi kepada rangsangan panca indra/data.<sup>15</sup>

Jadi persepsi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah tanggapan siswa mengenai penggunaan media pembelajaran terhadap minat siswa mengikuti layanan informasi.

### 3. Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab *media* adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Apabila *media* itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka *media* itu disebut *media pembelajaran*.<sup>16</sup>

Jadi *media* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah alat atau sarana yang digunakan guru pembimbing dalam memberikan layanan informasi.

---

<sup>14</sup>Bimo Walgito, 1978. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, Yogyakarta: CV. Andi Offset. h. 54

<sup>15</sup>Alex Sobur, 2003. *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, h. 446

<sup>16</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2010, hal. 4



#### 4. Minat

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.<sup>17</sup>

#### 5. Layanan Informasi

Merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan.<sup>18</sup>

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan gejala-gejala yang telah penulis uraikan di atas maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan guru pembimbing tentang media pembelajaran terhadap minat siswa mengikuti layanan informasi.
- b. Bagaimana penggunaan media pembelajaran oleh guru pembimbing dalam proses pemberian layanan informasi.
- c. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat siswa mengikuti layanan informasi.
- d. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa mengikuti layanan informasi.
- e. Apakah ada hubungan penggunaan media pembelajaran terhadap minat siswa mengikuti layanan informasi.

---

<sup>17</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hal. 132

<sup>18</sup>*Ibid*, Tohirin, hal. 147

## **2. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan yang terjadi, seperti yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini akan dibatasi pada:

- a. Persepsi tentang penggunaan media pembelajaran.
- b. Minat siswa mengikuti layanan informasi.
- c. Pengaruh persepsi tentang penggunaan media pembelajaran terhadap minat siswa mengikuti layanan informasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru.

## **3. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang dan gejala masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah:

- a. Bagaimana persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru?
- b. Bagaimana minat siswa mengikuti layanan informasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru?
- c. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap minat siswa mengikuti layanan informasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru?

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru?
- b. Minat siswa mengikuti layanan informasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru?
- c. Pengaruh persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap minat siswa mengikuti layanan informasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru?

### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Secara Toritis, untuk memberikan sumbangan karya ilmiah bagi perpustakaan UIN Suska Pekanbaru.
- b. Secara Akademis, sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan program S1 di bidang studi Bimbingan dan Konseling yang penulis tekuni.
- c. Sebagai pengembangan ilmu bimbingan dan konseling sebagai jurusan penulis.
- d. Sebagai penambahan wawasan keilmuan penulis dalam bidang bimbingan dan konseling.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Konsep Teoritis**

1. Persepsi
  - a. Pengertian

Persepsi adalah proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indra (pengindraan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga individu dapat menyadari sekelilingnya. Persepsi yaitu kemampuan membedakan, mengelompokkan, memfokuskan, perhatian terhadap suatu objek rangsang. Menurut Moskowitz dan Orgel (1969) persepsi merupakan proses yang integrated dari individu terhadap stimulus yang diterimanya. Menurut Jallaludin Rahmad dalam buku Psikologi Komunikasi persepsi adalah suatu pengalaman tentang objek peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan mengumpulkan informasi n menafsirkan pesan.<sup>1</sup>

Dengan demikian persepsi dapat disimpulkan persepsi itu merupakan proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu.

---

<sup>1</sup> Jallaludin Rahmad, 2003. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, h.51

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Seperti telah dipaparkan di depan bahwa dalam persepsi individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimulus yang diterimanya, sehingga stimulus memiliki arti bagi individu yang bersangkutan. Dengan demikian stimulus merupakan salah satu faktor yang berperan dalam persepsi. Berkaitan dengan faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan adanya beberapa faktor:

1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang dapat dipersepsi, tetapi juga datang dari dalam diri individu yang bersangkutan langsung dengan syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian terbesar stimulus yang datang dari luar individu.

2) Alat indra, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indra atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu juga ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf sensoris.

3) Perhatian

Untuk menyadari atau mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu

persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

c. Jenis persepsi

- 1) Persepsi positif, yaitu manifestasinya berupa rasa senang sehingga dalam memberikan respon/reaksi selanjutnya akan menampilkan kecenderungan untuk berbuat.
- 2) Persepsi negatif, yaitu manifestasinya berupa rasa tidak senang akan menampilkan kecenderungan reaksi untuk menghindari, menjauhi dan bisa menimbulkan antipasi atau cuek.<sup>2</sup>

d. Prinsip persepsi

Organisasi dalam persepsi, mengikuti beberapa prinsip. Hal ini dikemukakan oleh Ahmad Fauzi sebagai berikut:

1) Wujud dan latar

Objek-objek yang diamati disekitar kita selalu muncul dengan wujud sedangkan hal lainnya disebut latar.

2) Pola pengelompokan

Hal-hal cenderung kita kelompokkan dalam persepsi kita. Bagaimana cara kita mengelompokkan dan menentukan, bagaimana kita mencermati hal-hal tersebut.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Syafefi, 2003. *Persepsi terhadap visi Pendidikan Islam Kedepan di Kalangan Masyarakat Pekanbaru*, Jakarta: Rosda Karya. h. 11-12.

<sup>3</sup> Ahmad Fauzi, 1999. *Psikologi Umum*, Bandung: CV. Pustaka Setia. h.38

Berdasarkan prinsip di atas, dapat diketahui bahwa dalam mengenal dunia luarnya dengan cara mengenal dirinya sesuai dengan keadaan sekitarnya.

## 2. Media pembelajaran

### a. Pengertian media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar.<sup>4</sup>

Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media.

### b. Fungsi media pembelajaran

- 1) Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
- 2) Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri

---

<sup>4</sup>Rudi Susilana & Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, CV Wacana Prima, Bandung, 2008, hal. 1

tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.

- 3) Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai dan isi pembelajaran itu sendiri. Fungsi ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat kepada kompetensi dan bahan ajar.
- 4) Media pembelajaran bukan berfungsi sebagai alat hiburan, dengan demikian tidak diperkenankan menggunakannya hanya sekedar untuk permainan atau memancing perhatian siswa semata.
- 5) Media pembelajaran bisa berfungsi untuk mempercepat proses belajar. Fungsi ini mengandung arti bahwa dengan media pembelajaran siswa dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.
- 6) Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Pada umumnya hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran akan tahan lama mengendap sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi.
- 7) Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir, oleh karena itu dapat mengurangi terjadinya penyakit verbalisme.

c. Manfaat media pembelajaran

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.



- 2) Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.

d. Prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran

1) Media berbasis manusia

Media berbasis manusia merupakan media tertua yang digunakan untuk mengirimkan dan mengkomunikasikan pesan atau informasi. Yang termasuk dalam media berbasis manusia ini antaralain yaitu: guru, instruktur, main peran, kegiatan kelompok dan lain-lain.

2) Media berbasis cetakan

Materi pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, jurnal, majalah dan lembaran lepas.

3) Media berbasis visual

Media berbasis visual (*image* atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat

memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

Bentuk media visual berupa buku, grafik, gambar dan lain-lain.

#### 4) Media berbasis audio-visual

Bentuk media audio-visual yaitu video, film, slide, tape televisi dan lain-lain.

#### 5) Media berbasis komputer

Pengunaan komputer sebagai media pembelajaran secara umum mengikuti proses instruksional sebagai berikut:

- Merencanakan, mengatur, mengorganisasikan dan menjadwalkan pengajaran.
- Mengevaluasi siswa
- Mengumpulkan data mengenai siswa
- Melakukan analisis statistik mengenai data pembelajaran
- Membuat catatan perkembangan pembelajaran kelompok atau perorangan.<sup>5</sup>

Jadi media yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah media berbasis visual.

#### e. Perkembangan media pembelajaran

Perkembangan media pembelajaran memang mengikuti perkembangan teknologi pendidikan. Apabila ditelaah lebih lanjut,

---

<sup>5</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2010, hal. 96

berkembangnya pradigma dalam teknologi pendidikan mempengaruhi perkembangan media pembelajaran, adalah sebagai berikut :

- 1) Dalam pradigma pertama, media pembelajaran sama dengan alat peraga audio visual yang dipakai oleh instruktur untuk melaksanakan tugasnya.
- 2) Dalam pradigma kedua, media dipandang sebagai sesuatu yang dikembangkan secara sistematis serta berpegang kepada kaidah komunikasi.
- 3) Dalam pradigma ketiga, media dipandang sebagai bagian integral dalam sistem pembelajaran dan karena itu menghendaki adanya perubahan pada komponen-komponen lain dalam proses pembelajaran.
- 4) Dalam pradigma keempat, media pembelajaran lebih dipandang sebagai salah satu sumber yang dengan sengaja dan bertujuan dikembangkan atau dimanfaatkan untuk keperluan belajar.

f. Kontribusi media pembelajaran

- 1) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar.
- 2) Pembelajaran dapat lebih menarik.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar.
- 4) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek.
- 5) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.

- 6) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan.
  - 7) Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
  - 8) Peran guru berubah kearah yang positif.
- g. Nilai praktis dari media pendidikan adalah sebagai berikut :
- 1) Media pendidikan melampaui batas pengalaman pribadi siswa.
  - 2) Media pendidikan melampaui batas-batas ruangan kelas.
  - 3) Media pendidikan memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara siswa dan lingkungannya.
  - 4) Media pendidikan memberikan uniformotas/kesamaan dalam pengamatan.
  - 5) Media pendidikan akan memberikan pengertian atau konsep yang sebenarnya secara realistik dan teliti.
  - 6) Media pendidikan membangkitkan keinginan dan minat-minat yang baru.  

Melalui alat atau media para siswa akan memperoleh pengalaman lebih luas dan lebih kaya. Dengan demikian persepsinya akan menjadi lebih tajam dan pengertiannya menjadi lebih tepat, dan akan menimbulkan atau menumbuhkan keinginan-keinginan serta minat belajar yang baru.
  - 7) Media pendidikan membangkitkan motivasi dan perangsang kegiatan belajar.

8) Media pendidikan akan memberikan pengalaman yang menyeluruh.

## 1. Minat

### a. Pengertian

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>6</sup>

Kondisi belajar-mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat itu besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.<sup>7</sup>

Misalnya seorang anak menaruh minat terhadap bidang kesenian, maka ia akan berusaha untuk mengetahui lebih banyak tentang kesenian. Keterlibatan siswa dalam belajar erat kaitannya dengan sifat-sifat murid, baik yang bersifat kognitif seperti kecerdasan dan bakat maupun yang bersifat afektif seperti motivasi, rasa percaya diri dan minatnya.

William James melihat bahwa minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Jadi afektif merupakan faktor yang menentukan keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar.

---

<sup>6</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hal. 132

<sup>7</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006, hal. 27

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Faktor yang dapat mempengaruhi minat suatu individu terhadap suatu hal adalah sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan, yaitu untuk mengetahui minat pada diri seseorang maka sangat diperlukan adanya pengetahuan atau informasi tentang kegiatan objek yang diminatinya.
- 2) Pengamatan, adalah proses mengenal dunia luar dengan menggunakan indera.
- 3) Tanggapan yaitu gambaran pengamatan yang tinggal di kesadaran sesudah mengamati.
- 4) Persepsi, yaitu menyangkut pesan atau informasi kedalam otak manusia.
- 5) Sikap, adalah kesadaran diri manusia yang menggerakkan untuk bertindak menyertai manusia dalam menanggapi objek.

Kemudian ada beberapa kondisi yang dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu hal, yakni:

1) Status ekonomi

Apabila status ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat mereka untuk mencakup hal yang semula belum mampu mereka laksanakan. Sebaliknya kalau status ekonomi mengalami kemunduran karena tanggung jawab keluarga atau usaha yang kurang maju, maka orang cenderung untuk mempersempit minat mereka.

## 2) Pendidikan

Semakin tinggi dan semakin formal tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula kegiatan yang bersifat intelek yang dilakukan.

## 3) Tempat tinggal

Dimana seseorang tinggal akan banyak dipengaruhi oleh keinginan yang biasa mereka penuhi pada kehidupan sebelumnya masih dapat dilakukan atau tidak.<sup>8</sup>

### c. Ciri-ciri minat

Ciri-ciri minat yang ada pada suatu individu adalah sebagai berikut:

#### 1) Minat tumbuh bersama dengan perkembangan fisik dan mental

Minat suatu individu disemua bidang akan berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental. Pada waktu pertumbuhan terlambat dan kematangan dicapai, minat akan menjadi lebih stabil. Sedangkan anak yang lambat matangnya akan menghadapi masalah sosial karena minat mereka adalah minat anak-anak, sedangkan minat teman sebayanya adalah minat remaja.

#### 2) Minat bergantung pada kesiapan belajar

Suatu individu tidak akan mempunyai minat sebelum mereka siap secara mental dan fisik.

#### 3) Minat bergantung pada kesempatan belajar

---

<sup>8</sup><http://creasoft.files.wordpress.com/2011/04/2minat.pdf>.

Kesempatan untuk belajar tergantung pada lingkungan dan minat, bahkan anak-anak maupun dewasa, yang menjadi bagian dari lingkungan individu itu sendiri.

4) Perkembangan minat terbatas

Ketidakmampuan secara fisik dan mental serta pengalaman yang terbatas akan membatasi minat suatu individu.

5) Minat dipengaruhi oleh pengaruh budaya

Suatu individu akan mendapat kesempatan dari orang tuanya, guru dan orang lain untuk belajar mengenai apa saja yang oleh kelompok budaya mereka dianggap minat yang sesuai dan mereka tidak diberi kesempatan untuk menekuni minat yang dianggap tidak sesuai bagi mereka oleh kelompok budaya mereka.

6) Minat berbobot emosional

Bobot emosional, aspek afektif dari minat akan menentukan kekuatannya. Bobot emosional yang tidak menyenangkan akan melemahkan minat bobot emosional, sedangkan yang menyenangkan akan memperkuat minat.<sup>9</sup>

## 2. Layanan Informasi

### a. Pengertian

Layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan.

Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa

---

<sup>9</sup>([www.siaksoft.net/index.php?option=com\\_content&task=view&id=2503&intemid=106&limit=1&=1&limitstarrt=2-24k](http://www.siaksoft.net/index.php?option=com_content&task=view&id=2503&intemid=106&limit=1&=1&limitstarrt=2-24k) med. Metasari (1990:14) dalam buku "perkembangan anak")



dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.<sup>10</sup>

b. Tujuan layanan informasi

Layanan informasi bertujuan agar individu (siswa) mengetahui menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya.

Tujuan umum layanan informasi (INFO) Layanan informasi berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Dalam layanan ini kepada peserta layanan disampaikan berbagai informasi, informasi itu kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya. Layanan informasi diselenggarakan oleh konselor atau guru BK dan diikuti oleh klien atau siswa.<sup>11</sup>

Layanan informasi juga bertujuan untuk pengembangan kemandirian pemahaman dan penguasaan individu terhadap informasi yang diperlukannya akan memungkinkan individu :

- 1) Mampu memahami dan menerima diri dan lingkungan secara objektif, positif, dan dinamis.
- 2) Mengambil keputusan.
- 3) Mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil.
- 4) Mengaktualisasikan secara terintegrasi.

---

<sup>10</sup>Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2007, hal. 147

<sup>11</sup>Prayitno, *layanan informasi*, Padang, 2004, hal. 2

c. Isi layanan informasi

Informasi yang menjadi isi layanan bimbingan dan konseling di sekolah atau madrasah adalah sebagai berikut:

- 1) Informasi tentang perkembangan diri.
- 2) Informasi tentang hubungan antar pribadi, sosial, nilai-nilai dan moral.
- 3) Informasi tentang pendidikan, kegiatan belajar, ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi.
- 4) Informasi tentang dunia karier dan ekonomi.
- 5) Informasi tentang sosial budaya, politik dan kewarganegaraan.
- 6) Informasi tentang kehidupan berkeluarga.
- 7) Informasi tentang agama dan kehidupan beragama beserta seluk-beluknya.

d. Teknik layanan informasi

Beberapa teknik yang biasa digunakan untuk layanan informasi adalah:

- 1) Ceramah, tanya jawab dan diskusi

Teknik ini paling umum digunakan dalam penyampaian informasi dalam berbagai kegiatan termasuk pelayanan bimbingan dan konseling. Melalui teknik ini, para peserta mendengarkan atau menerima ceramah dari pembimbing (konselor), selanjutnya diikuti dengan tanya jawab. Untuk pendalamannya dilakukan diskusi.

- 2) Melalui media

Penyampaian informasi bisa dilakukan melalui media tertentu seperti alat peraga, media tertulis, media gambar, poster, dan media elektronik

seperti radio, tape recorder, film, televisi, internet dan lain-lain. Dengan perkataan lain, penyampaian informasi bisa melalui media nonelektronik dan elektronik.

### 3) Acara khusus

Layanan informasi melalui cara ini dilakukan dengan acara khusus di sekolah atau madrasah seperti hari kebersihan lingkungan hidup dan lain sebagainya.

### 4) Nara sumber

Layanan informasi juga bisa diberikan kepada peserta layanan dengan mengundang nara sumber.

### e. Kegiatan pendukung layanan informasi

Kegiatan pendukung layanan informasi adalah:

#### 1) Aplikasi instrumen dan himpunan data

Instrumen untuk layanan informasi bisa disusun sendiri oleh pembimbing atau memanfaatkan instrumen yang telah ada.

#### 2) Konferensi kasus

Konferensi harus dihadiri oleh stakeholders sekolah dan madrasah seperti kepala sekolah dan wakilnya, pembimbing, guru, wali kelas, orang tua, tokoh masyarakat dan pihak-pihak lain yang terkait.

#### 3) Kunjungan rumah

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui pendapat orang tua dan kondisi kehidupan keluarga terkait dengan penguasaan informasi tertentu oleh anak atau anggota keluarga lainnya.

#### 4) Alih tangan kasus

Setelah mengikuti layanan informasi, mungkin ada di antara peserta (siswa) yang ingin mendalami informasi tertentu atau mengaitkan secara khusus informasi yang telah diterimanya dengan permasalahan yang dialaminya.

#### f. Pelaksanaan layanan informasi

Pelaksanaan layanan informasi menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan yang mencakup kegiatan:
  - a) Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi calon peserta layanan.
  - b) Menetapkan materi informasi sebagai isi layanan.
  - c) Menetapkan subjek sasaran layanan.
  - d) Menetapkan nara sumber.
  - e) Menyiapkan prosedur, perangkat dan media layanan.
  - f) Menyiapkan kelengkapan administrasi.
- 2) Pelaksanaan yang mencakup kegiatan:
  - a) Mengorganisasikan kegiatan layanan.
  - b) Mengaktifkan peserta layanan.
  - c) Mengoptimalkan penggunaan metode dan media.
- 3) Evaluasi yang mencakup kegiatan:
  - a) Menetapkan materi evaluasi.
  - b) Menetapkan prosedur evaluasi.
  - c) Menyusun instrumen evaluasi.

- d) Mengaplikasikan instrumen evaluasi.
  - e) Mengolah hasil aplikasi instrumen.
- 4) Analisis hasil evaluasi yang mencakup kegiatan:
- a) Menetapkan norma atau standar evaluasi.
  - b) Melakukan analisis.
  - c) Menafsirkan hasil analisis.
- 5) Tindak lanjut yang mencakup kegiatan:
- a) Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut.
  - b) Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait.
  - c) Melaksanakan rencana tindak lanjut.
- 6) Pelaporan yang mencakup kegiatan:
- a) Menyusun laporan layanan informasi.
  - b) Menyampaikan laporan kepada pihak terkait (kepala sekolah atau madrasah).
  - c) Mendokumentasikan laporan.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan adalah yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Penelitian terdahulu yang relevan pernah dilakukan oleh diantaranya sebagai berikut:

1. Lailaturahmi mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan pendidikan agama islam UIN Suska Riau 2004 meneliti dengan judul penggunaan media

papan tulis dan media gambar dalam pembelajaran arab melayu di SDN Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuansing.

2. Desnimar mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan pendidikan agama islam UIN Suska Riau 2005 meneliti dengan judul pengaruh penggunaan media pengajaran terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agam islam di SLTPN 1 Kampar Kiri.
3. Yusrati mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan pendidikan agama islam UIN Suska Riau 2002 meneliti dengan judul kemampuan guru menggunakan media pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar materi pelajaran pendidikan agama islam di SDN 016 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
4. Dewi Hasanah mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan kependidikan islam prodi bimbingan dan konseling UIN Suska Riau 2009 meneliti dengan judul pelaksanaan layanan informasi di SMPN 20 Pekanbaru.

### **C. Konsep Operasional**

Konsep operasional ini merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran penulisan ini.

Adapun kajian ini berkenaan dengan pengaruh persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap minat siswa mengikuti layanan informasi. Sehubungan dengan itu, maka indikator-indikator yang digunakan sebagai berikut:

## 1. Persepsi siswa tentang penggunaan media

- a. Media sesuai dengan tujuan layanan informasi contohnya seperti memilih sekolah setelah tamat SMP untuk kelas IX.
- b. Media sesuai dengan materi layanan informasi contohnya seperti pubertas untuk kelas VIII.
- c. Media harus di persiapkan terlebih dahulu.
- d. Media diletakkan pada tempat yang terlihat oleh siswa.
- e. Siswa memiliki persepsi positif tentang penggunaan media.

Kategori masing-masing indikator variabel media pembelajaran adalah sebagai berikut:

Baik : 76 – 100%

Sedang : 51 – 75%

Kurang : 0 – 50%

## 2. Minat

- a. Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam pemberian layanan informasi.
- b. Siswa akan bertanya kalau tidak mengerti apa yang dijelaskan guru.
- c. Siswa antusias menjawab pertanyaan pada saat guru pembimbing memberikan pertanyaan.
- d. Siswa mengikuti dengan serius pada saat guru memberikan layanan informasi.
- e. Siswa selalu aktif dalam menciptakan suasana yang kondusif pada saat guru memberikan layanan informasi.

f. Adanya interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru.

Kategori masing-masing indikator variabel minat siswa mengikuti layanan informasi adalah sebagai berikut:

Tinggi : 76 – 100%

Sedang : 51 – 75%

Rendah : 0 – 50%



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah mulai bulan mei-juni 2011 berlokasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru Jalan Garuda Sakti Kec. Tampan kota Pekanbaru.

##### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru. Alasan penulis memilih kelas VIII karena siswa tersebut kurang berminat mengikuti layanan informasi. Sedangkan Objek penelitian ini adalah pengaruh persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap minat siswa mengikuti layanan informasi. Penulis mengambil 2 orang guru pembimbing sebagai subjek pendukung.

##### **C. Populasi dan Sampel**

Arikunto menyatakan populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.<sup>1</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru yang berjumlah 285 siswa. Karena jumlah populasi banyak, maka peneliti menarik sampel sebesar 25% dari 285 siswa. Maka diperoleh sampel sebesar 71 siswa.

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hal. 93

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik :

1. Dokumentasi, yaitu penulis melihat dokumen yang berkaitan dengan profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru
2. Angket, yaitu dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada subjek penelitian.

#### E. Teknik Analisis Data

Penelitian yang akan penulis laksanakan bersifat korelasi, yaitu mencari sebab akibat atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Teknik analisa yang diambil dari hasil pengolahan data, penulis menggunakan rumus : **“Korelasi Product Moment”**<sup>2</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Product moment.

X = Skor subyek pada variabel media pembelajaran

Y = Skor subyek pada variabel minat

N = Jumlah subyek

Untuk indikator pengaruh persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap minat siswa mengikuti layanan informasi di Sekolah

---

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 1990, hal. 425

Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru diklasifikasikan lima kategori dalam bentuk skala nominal dengan ukuran persentase sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) : 76 % - 100 %
- b. Setuju (S) : 56 % - 75 %
- c. Kurang Setuju (KS) : 50 % - 65 %
- d. Tidak Setuju (TS) : 40 % - 50%.
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : Kurang dari 40%

### **Uji Coba Instrumen (Angket)**

#### 1. Responden Uji Coba Angket

Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 40 orang siswa SMP N 23 Pekanbaru.

#### 2. Pelaksanaan Uji Coba Angket

Uji coba dilaksanakan dengan cara menyebarkan angket uji coba penelitian kepada responden uji coba yaitu siswa kelas VIII C SMP N 23 Pekanbaru pada tanggal 4 Mei 2011.

#### 3. Hasil Uji Coba Angket

##### 1) Validitas

Menurut Iskandar mengutip pendapat Sugiono, instrumen yang valid adalah instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data

(mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>3</sup>

Mengetahui validitas setiap butir item angket atau alat pengukur data penulis menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS 16.0 *For Windows*.

Kriteria yang digunakan atau batas minimum suatu instrumen atau angket untuk dinyatakan valid atau dianggap memenuhi syarat menurut Iskandar mengutip pendapat Hairs, nilai validitas di atas 0.30 adalah nilai yang dapat diterima dalam analisis faktor. Analisis ini dilakukan untuk menggugurkan item-item instrumen yang nilainya di bawah 0.30. Apabila telah digugurkan, peneliti melakukan analisis berikutnya, jika terdapat item-item instrumen yang dibawah 0.30 maka peneliti menggugurkan sekali lagi. Jika tidak ada lagi nilai item-item dibawah 0.30 maka analisis faktor tidak dilanjutkan.<sup>4</sup>

Hasil uji coba angket validitas persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran sebagai berikut:

---

<sup>3</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Gaung Persada Press, Jakarta, 2010, Cet ke-2, hlm. 94

<sup>4</sup>*Ibid*, hlm. 95

**Tabel III.4**  
**Analisis Validitas Butir Uji Coba Angket Persepsi Siswa Tentang**  
**Penggunaan Media Pembelajaran SMPN 23 Pekanbaru**

Nomor		Koefisien korelasi	keterangan
Urut	Item		
1	X1	0,1995	Tidak valid
2	X2	0,3686	Valid
3	X3	0,4418	Valid
4	X4	0,4926	Valid
5	X5	0,3009	Valid
6	X6	0,1704	Tidak valid
7	X7	0,3910	Valid
8	X8	0,3951	Valid
9	X9	0,4248	Valid
10	X10	0,6068	Valid
11	X11	0,2244	Tidak valid
12	X12	0,2714	Tidak valid
13	X13	0,0189	Tidak valid
14	X14	0,4686	Valid
15	X15	0,3211	Valid
16	X16	0,3703	valid
17	X17	0,2515	Tidak valid
18	X18	0,3816	Valid
19	X19	0,4322	Valid
20	X20	0,3953	Valid

Tabel diatas menjelaskan dari 20 item yang diuji cobakan terdapat 6 item yang gugur atau tidak valid yaitu item nomor: 1, 6, 11, 12, 13 dan 17. karena tidak memenuhi standar koefisien validitas. Sedangkan item yang valid item nomor 2,3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 14, 15,16, 18, 19 dan 20. Dari 14 item yang valid tersebut yang digunakan sebagai pengambilan data dalam penelitian.

**Tabel III.5**  
**Analisis Validitas Butir Uji Coba Angket Minat Siswa Mengikuti**  
**Layanan Informasi SMPN 23 Pekanbaru**

Nomor		Koefisien korelasi	Keterangan
Urut	Item		
1	y1	0,3187	Valid
2	y2	0,5583	Tidak valid
3	y3	0,4189	Valid
4	y4	0,2982	Tidak valid
5	y5	0,2818	Tidak valid
6	y6	0,1958	Tidak valid
7	y7	- 0,0093	Tidak valid
8	y8	0,2243	Tidak valid
9	y9	0,2741	Tidak valid
10	y10	0,4792	Valid
11	y11	0,3123	Valid
12	y12	0,4940	Valid
13	y13	0,2203	Tidak valid
14	y14	0,3515	Valid
15	y15	0,0853	Tidak valid
16	y16	0,4750	Valid
17	y17	0,4907	Valid
18	y18	0,3562	Valid
19	y19	0,1614	Tidak valid
20	y20	0,4455	Valid
21	y21	0,0939	Tidak valid
22	y22	0,0714	Valid
23	y23	0,3045	Valid
24	y24	0,3898	Valid

Tabel diatas menjelaskan dari 24 item yang di uji cobakan terdapat 11 item yang gugur atau tidak valid yaitu item nomor 2,4,5,6,7,8,9,13,15,19, dan 21 karena tidak memenuhi standar koefisien validitas. Sedangkan item yang dinyatakan valid, yaitu item nomor

1,3,10,11,12,14,16,17,18,20,22,23 dan 24. Dari 13 item yang valid tersebut digunakan untuk pengambilan data penelitian.

## 2) Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan data dengan menggunakan *uji cronbach's alpha (a)* dengan ketentuan jika  $a \geq 0,60$  maka dikatakan reliable.<sup>5</sup> Berdasarkan analisis yang telah dilakukan melalui program SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel III.6**

### **Reliabilitas Variabel X**

#### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.7951	14

**Tabel III.7**

### **Reliabilitas Variabel Y**

#### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.7931	13

---

<sup>5</sup>*Ibid.*

Nilai alpha yang digunakan sebagai indikator analisis secara umum adalah batas 0,60. Dari hasil uji reliabilitas pada tabel III.4 dan III.5 diketahui bahwa nilai alpha untuk variabel X adalah  $0,7951 \geq 0,60$ . Sedangkan untuk variabel Y adalah  $0,7931 \geq 0,60$ . Maka data dari angket yang dijawab oleh responden terhadap pernyataan yang diajukan adalah reliabel atau dapat dipercaya. Dengan demikian dari 14 item untuk variabel X dan 13 item untuk variabel Y dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat SMPN 23 Pekanbaru**

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 23 Pekanbaru yang terletak di Jalan Garuda Sakti KM. 3 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru merupakan Instansi Pemerintahan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru. Pada mulanya, sekolah ini merupakan sekolah swasta yang dikelola oleh sebuah yayasan yang didirikan pada tahun 1984 dengan nama SMP LKMD.

Dalam perjalanannya, instansi ini selalu berubah dalam kepemimpinannya. Adapun kepala sekolah yang pernah menjabat saat itu sebagai berikut:

1. Bapak Darwis dengan wakilnya Bapak Hendria
2. Bapak Regar (Selesai kuliah di UNRI dan kembali ke Petapahan lalu meninggal dunia
3. Bapak Rusferi
4. Bapak Arman Bsc.

Dari data diatas dapat disimpulkan ada lima orang kepala sekolah yang menjabat di sekolah SMP LKMD dimulai tahun 1984 sampai dengan tahun 1994.

Perhatian pemerintah terhadap dunia pendidikan semakin tinggi, sehingga pada akhir tahun 1994, tepatnya pada tanggal 05 Oktober 1994 sekolah ini diresmikan menjadi salah satu sekolah yang berstatuskan negeri dan diberi

nama SMP Negeri 23 Pekanbaru. Sehingga sampai dengan sekarang nama SMP Negeri 23 masih melekat di daerah panam. Tentunya setelah diresmikan menjadi sekolah negeri, SMP Negeri 23 Pekanbaru menjadi salah satu Lembaga Pendidikan yang mendapatkan perhatian dari Dinas Pendidikan baik Kota Madya, Propinsi bahkan dari pusat. Pembangunan infrastruktur pun mulai dibangun demi mencapai tujuan Pendidikan Nasional.

Kepemimpinan kepala sekolah setelah dijadikan salah satu Sekolah Negeri dijabat oleh beberapa orang yang memiliki dedikasi yang tinggi terhadap dunia pendidikan dan kecintaannya terhadap mendidikan sangat besar, serta memiliki komitmen yang tinggi untuk memajukan dan mengharumkan nama sekolah khususnya dan pendidikan pada umumnya. Adapun pelaksana kepemimpinan pada SMP Negeri 23 Pekanbaru setelah diresmikan menjadi sekolah negeri adalah sebagai berikut :

- a. Bapak Mustafa, yang kepemimpinannya hanya selama 5 bulan, karena beliau juga menjabat sebagai kepala sekolah di salah satu SMP Negeri di Kota Pekanbaru
- b. Ibu Hj. Syahniar (Tahun 1998 sampai dengan 2002). Dalam masa kepemimpinan Ibu Hj. Syahniar diperbantukan oleh wakil yaitu Bapak Hendria dan Bapak Hafiz
- c. Ibu Dra. Midawati, Masa kepemimpinan Ibu Midawati ini diperbantukan oleh wakil Ibu Erminel Amran, BA.
- d. Bapak PJS Akmal, masa kepemimpinannya dibantu oleh wakil Bapak Ungil Manulang.
- e. Bapak Julius, S.Pd (dari tahun akhir 2002 sampai dengan akhir 2007), pada masa kepemimpinan Bapak Julius ini tahap pertama diperbantukan oleh wakil

Bapak Asrin Hamzah dan pada masa jabatan kedua diperbantukan oleh wakil Bapak Hendria.

- f. Ibu Dra. Yusnaeti Ardina, M.Pd (awal tahun 2008 sampai sekarang), pada masa kepemimpinan Ibu Dra. Yusnaeti Ardina diperbantukan oleh wakil Bapak Hendria.

Dari data diatas dapat kita perhatikan sudah banyak terjadi proses pertukaran kepemimpinan pada SMP Negeri 23 Pekanbaru yang sekaligus menunjukkan wajah dan usia dari sekolah tersebut. Saat ini sekolah SMP Negeri 23 Pekanbaru bertekad akan menjadi sekolah yang memiliki standar taraf pendidikan nasional.

## 2. Keadaan guru pembimbing

Jumlah guru pembimbing di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru hanya dua orang yang berkualifikasi pendidikan S1 Bimbingan Konseling dan Elektro yang sangat disiplin ilmu. Selanjutnya keadaan guru pembimbing dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel III. 1**

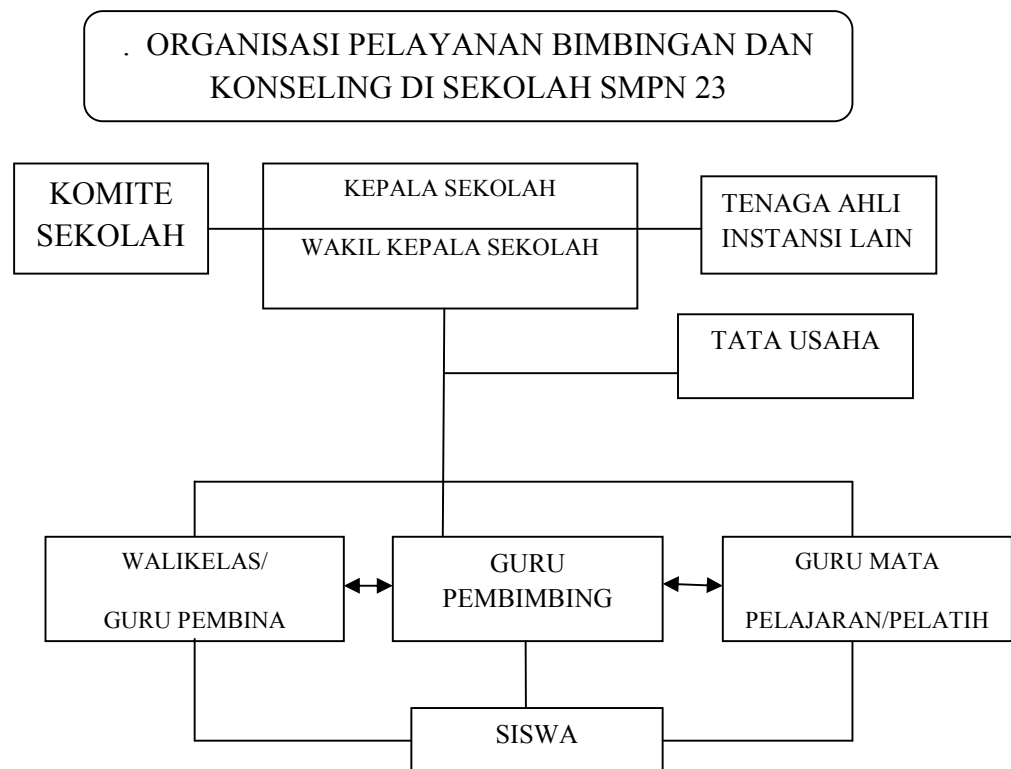
No	Nama	Jurusan	Pelatihan BK yang Pernah Diikuti
1	Dra. Sumarni	Bimbingan dan Konseling	• MGMP
2	Susiono	Elektro	• Seminar

Sumber data: Dokumentasi SMP Negeri 23 Pekanbaru

Mengingat guru pembimbingnya dua orang, maka pola struktur organisasi bimbingan dan konseling yang dipakai adalah sebagai berikut:

## Struktur Organisasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling

### SMP Negeri 23 Pekanbaru



Keterangan :

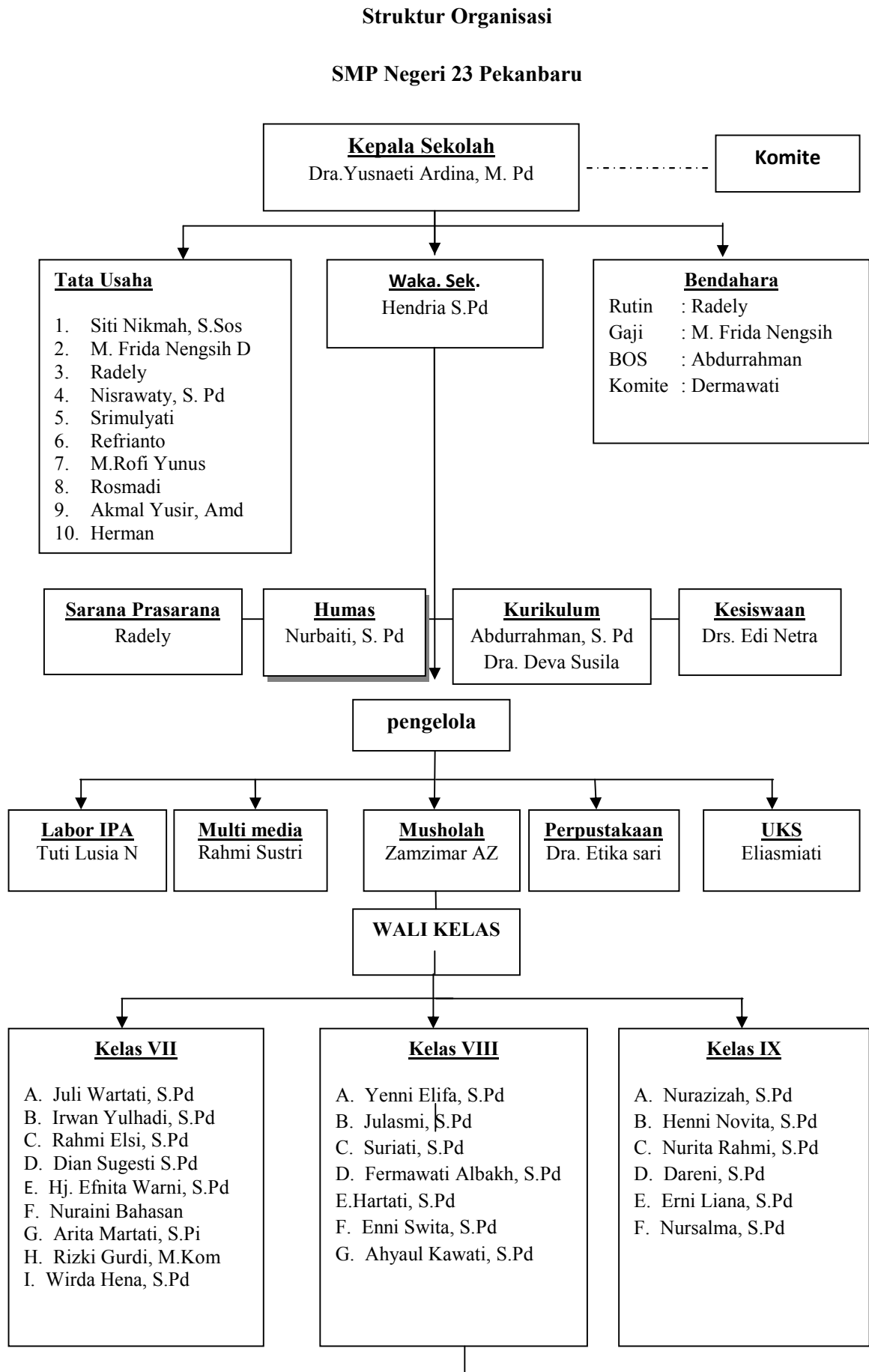
.....: Garis koordinator

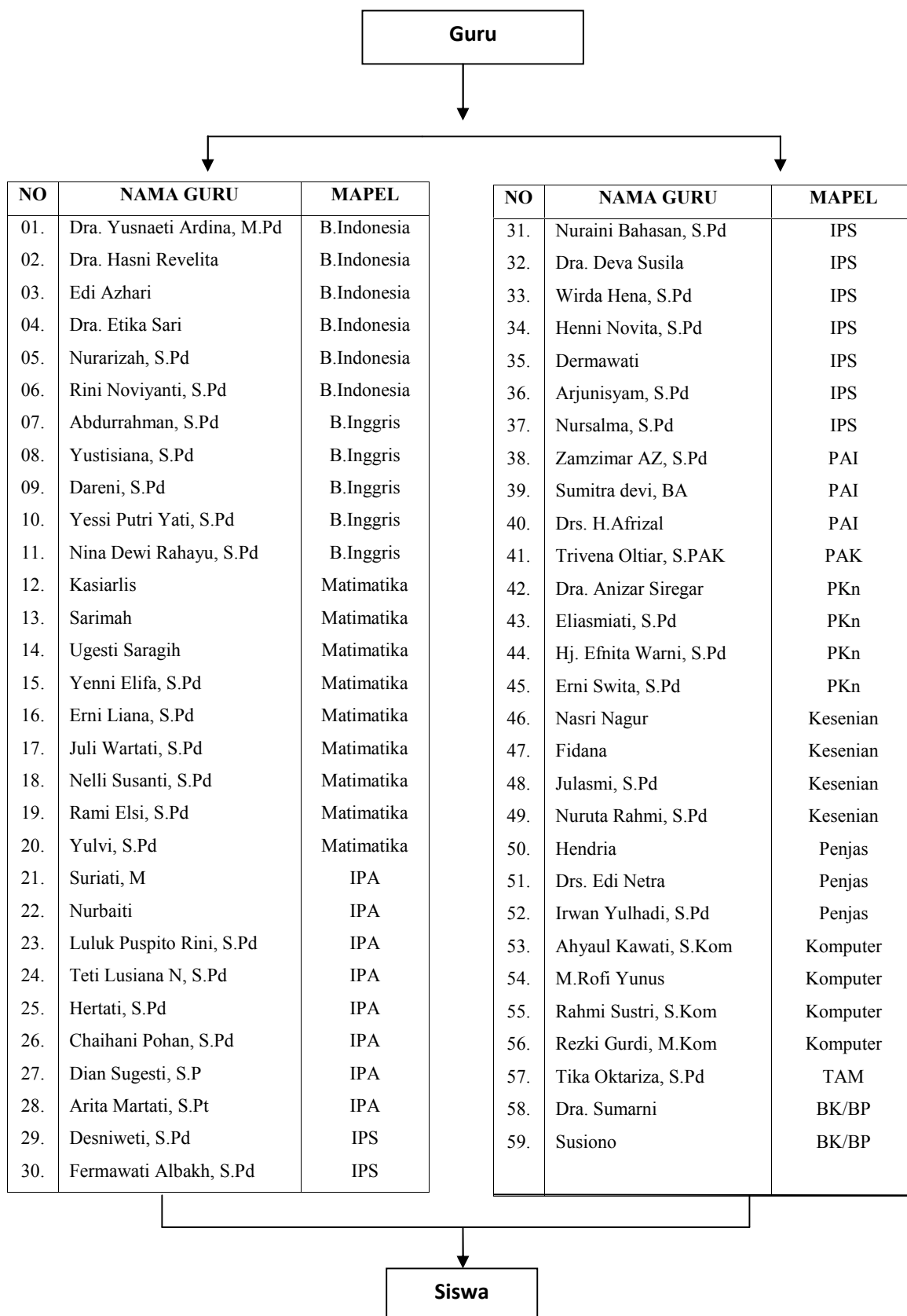
———— : Garis komando

↔ : Garis konsultasi

Dari struktur di atas dapat dipahami bahwa kepala sekolah adalah sebagai penanggung jawab pelaksanaan teknis bimbingan dan konseling di sekolah. Koordinator/ guru pembimbing adalah sebagai pelaksana utama yang mengkoordinasikan semua kegiatan yang terkait dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Guru wali kelas/ guru pembina adalah guru yang diberi tugas khusus di samping mengajar untuk mengelola satu kelas siswa tertentu dan bertanggungjawab membantu kegiatan bimbingan dan konseling di kelasnya. Guru mata pelajaran/pelatih adalah pelaksana pengajaran dan pelatihan serta bertanggungjawab memberi informasi tentang siswa untuk kepentingan bimbingan dan konseling. Tata usaha adalah pembantu kepala sekolah dalam menyelenggarakan administrasi, ketatausahaan sekolah dan pelaksanaan administrasi bimbingan dan konseling. Komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pendidikan prasekolah jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan luar sekolah. Siswa adalah peserta didik yang berhak menerima pengajaran, latihan dan pelaksanaan administrasi bimbingan dan konseling.

### 3. Struktur Organisasi Sekolah





### 1. Keadaan siswa

Jumlah siswa SMP Negeri 23 Pekanbaru pada tahun ajaran 2010-2011 berjumlah 916 orang. Siswa di kelas VII sebanyak 9 rombongan belajar atau lokal. Siswa di kelas VIII sebanyak 7 rombongan belajar. Sedangkan siswa di kelas IX sebanyak 6 rombongan belajar. Jadi, jumlah keseluruhan yaitu 22 lokal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.2**

#### **Jumlah Siswa Menurut Tingkat Kelas Tahun 2010/2011**

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII A	20	20	40
2	VII B	20	19	40
3	VII C	21	19	40
4	VII D	23	17	40
5	VII E	21	19	40
6	VII F	18	22	40
7	VII G	20	20	40
8	VII H	16	23	39
9	VII I	22	18	40
10	VIII A	24	18	42
11	VIII B	22	20	42
12	VIII C	18	23	41



13	VIII D	23	18	41
14	VIII E	20	22	42
15	VIII F	20	22	42
16	VIII G	21	21	42
17	IX A	21	23	44
18	IX B	21	23	44
19	IX C	20	24	44
20	IX D	19	24	43
21	IX E	22	23	45
22	IX F	24	21	45
Jumlah		147	459	916

Sumber data: statistik perkembangan siswa di ruang TU 2010-2011

## 2. Visi dan Misi

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi sangat cepat; era reformasi dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. SMPN 23 Pekanbaru memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam visi sekolah yaitu:

“ MENJADIKAN SISWA YANG BERKUALITAS DALAM PENDIDIKAN BERDASARKAN IPTEK DAN IMTAQ”

Untuk mencapai visi tersebut maka disusun langkah-langkah strategis yang dijabarkan dalam misi sekolah yaitu:

- a. Menumbuh kembangkan cinta agama , ilmu dan pendidikan
- b. Meningkatkan kualita belajar , disiplin demi mencapai prestasi yang gemilang
- c. Mengoptimalkan kompetensi guru dan siswa dalam pembelajaran secara aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan dengan berbasis teknologi
- d. Meningkatkan potensi pengembangan diri siswa bidang ekstrakurikuler dan teknologi
- e. Menumbuhkembangkan cinta budaya melayu melalui prestasi bidang seni
- f. Menumbuhkembangkan cinta lingkungan demi keselamatan alam dan wiyatamandala melalui kegiatan K5 (Kebersihan, Keindahan, Ketertiban, Kerindangan, Kenyamanan)
- g. Menciptakan rasa persaudaraan dan ketentraman terhadap sesama
- h. Melaksanakan manajemen partisipasif dengan warga sekolah melalui manajemen berbasis sekolah (MBS).

### **3. Kurikulum**

Kurikulum merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, perhatian maksimal terhadap pengembangan dan inovasi kurikulum merupakan suatu hal yang mesti dilakukan. Kurikulum yang ditetapkan di SMP Negeri 23 Pekanbaru adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu KBK, hanya saja

pada KTSP sekolah diberikan wewenang yang sebenarnya dalam keseluruhan sistem pembelajaran di sekolah, yaitu :

- a. Kurikulum ini membuat perencanaan pengembangan kompetensi subjek didik lengkap dengan hasil belajar dan indikatornya sampai dengan kelas.
- b. Kurikulum ini membuat pola pembelajaran tenaga kependidikan dan sumber daya lainnya untuk meningkatkan mutu hasil belajar, oleh karena itu perlu adanya perangkat kurikulum, pembina kreatifitas dan kemampuan tenaga pendidikan serta pengembangan system informasi kurikulum.
- c. Kurikulum ini dapat mengiring peserta didik memiliki sikap mental belajar mandiri dan menentukan pola yang sesuai dengan dirinya.
- d. Kurikulum ini menggunakan prinsip evaluasi yang berkelanjutan sesuai dengan identifikasi yang telah dicapai.

Kurikulum ini menekankan pada pencapaian kompetensi siswa, baik secara individu maupun secara kelompok dengan menggunakan sebagai metode atau pendekatan yang berpatias, sumber belajar yang digunakan pada kurikulum ini tidak hanya guru yang efektif akan tetapi siswalah yang menemukan materi yang ingin dicapai, mencakup lingkungan belajar yang menyenangkan agar peserta didik terasa nyaman, senang dan termotivasi untuk belajar mandiri.

Dalam konsep kurikulum ini disusun berdasarkan kemampuan dasar minimal yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah

menyelesaikan suatu pelajaran. Kurikulum tersebut disusun sedemikian sehingga kurikulum tersebut terdiri atas :

1. Pendidikan Agama
  - a. Pendidikan Agama Islam
  - b. Pendidikan Agama Kristen
2. Pendidikan Dasar Umum
  - a. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
  - b. Matematika
  - c. Ilmu Pengetahuan Alam yang terdiri dari:
    - 1) Biologi
    - 2) Fisika
    - 3) Kimia
  3. Bahasa Indonesia
  4. Bahasa Inggris
5. Ilmu Pengetahuan Sosial yang terdiri dari:
  - a. Sejarah
  - b. Geografi
  - c. Ekonomi
6. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
7. Muatan Lokal yang terdiri dari:
  - a. TAM (Tulisan Arab Melayu)
  - b. KMR (Kesenian Melayu Riau)
  - c. Komputer

#### 4. Sarana dan Prasarana

Untuk lancarnya proses belajar mengajar, sebuah sekolah harus memiliki beberapa fasilitas yang menunjang sekolah tersebut. Sehingga dengan adanya sarana dan prasarana tersebut maka proses belajar mengajar akan terlaksana dengan baik.

Sehubungan dengan itu SMP Negeri 23 Pekanbaru memiliki sarana dan prasarana yang menunjang pendidikan. Adapun sarana dan prasarana di SMP Negeri 23 Pekanbaru sebagai berikut:

**Tabel III.3**

#### **Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 23 Pekanbaru**

No	Nama Ruangan Bangunan	Jumlah	Ket
1	Ruang belajar	21 buah	
2	Ruang kepala sekolah	1 buah	
3	Ruang wakil kepala sekolah	1 buah	
4	Ruang Tata Usaha	1 buah	
5	Ruang majelis guru	1 buah	
6	Ruang bimbingan dan konseling	1 buah	
7	Ruang perpustakaan	1 buah	
8	Ruang labor komputer	1 buah	
9	Ruang labor IPA	1 buah	
10	Ruang kesiswaan	1 buah	
11	Mushalla	1 buah	
12	Ruang UKS	1 buah	
13	Ruang Osis	1 buah	
14	Rumah penjaga sekolah	1 buah	
15	WC guru	4 buah	

16	WC siswa	6 buah	
17	Lapangan bola voli	1 buah	
18	Lapangan bola kaki	1 buah	
19	Lapangan tenis meja	1 buah	
20	Lapangan basket	1 buah	
21	Kantin	3 buah	
22	Gudang	2 buah	
23	Pos security	1 buah	

## B. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini di bedakan atas dua data yaitu data tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran dan minat siswa mengikuti layanan informasi di SMPN 23 Pekanbaru. Dengan anket penelitian 14 item pernyataan untuk penggunaan media pembelajaran (variabel X) dan 13 item pernyataan untuk minat siswa mengikuti layanan informasi (variabel Y) dengan bobot masing-masing jawaban dengan nilai tertinggi 5 dan yang terendah 1.

**Tabel. IV.1**

### **Rekapitulasi Jawaban Responden Angket Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran SMPN 23 Pekanbaru**

Nomor Responden	Jawaban Responden Untuk Butir Item Nomor 1 s/d 14														Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	4	5	5	5	3	4	4	2	3	2	1	1	2	<b>44</b>
2	2	1	2	4	4	5	1	2	5	1	5	5	1	5	<b>43</b>
3	4	5	3	5	4	3	5	4	5	5	3	4	5	3	<b>58</b>
4	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	<b>44</b>
5	3	4	3	5	5	5	4	3	5	2	5	1	4	3	<b>52</b>
6	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	<b>62</b>
7	3	2	2	5	3	1	5	2	5	2	5	1	4	3	<b>43</b>

8	2	3	1	2	4	3	2	1	1	4	2	2	4	3	<b>34</b>
9	2	5	5	2	4	3	5	3	2	3	5	5	4	2	<b>50</b>
10	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	2	2	3	2	<b>43</b>
11	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	2	<b>46</b>
12	2	5	3	5	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	<b>57</b>
13	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	<b>62</b>
14	3	4	3	4	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	<b>40</b>
15	5	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	<b>51</b>
16	2	4	2	3	4	2	3	2	2	4	2	3	3	3	<b>39</b>
17	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	5	3	<b>51</b>
18	1	4	5	5	4	1	4	5	1	5	5	2	3	1	<b>46</b>
19	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	<b>59</b>
20	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	<b>47</b>
21	3	4	3	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	<b>54</b>
22	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	<b>53</b>
23	3	4	3	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	3	<b>52</b>
24	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	<b>64</b>
25	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	<b>52</b>
26	3	5	3	5	5	4	5	4	3	4	3	3	4	4	<b>55</b>
27	2	5	5	4	5	3	5	5	5	5	1	2	5	2	<b>54</b>
28	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	<b>61</b>
29	2	5	4	4	3	4	4	4	5	4	3	1	4	3	<b>50</b>
30	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	<b>62</b>
31	3	4	2	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	3	<b>57</b>
32	4	5	4	4	5	5	4	3	2	3	1	2	2	1	<b>45</b>
33	4	5	3	4	4	3	4	3	5	5	5	1	5	1	<b>52</b>
34	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	<b>49</b>
35	3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	<b>63</b>
36	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	<b>52</b>
37	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	<b>61</b>
38	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	<b>60</b>
39	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	<b>59</b>
40	3	5	3	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	<b>57</b>
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>56</b>
42	3	4	3	4	5	4	4	3	3	4	3	3	4	4	<b>51</b>
43	4	5	3	4	4	3	4	3	5	4	4	4	1	1	<b>49</b>
44	4	4	3	4	3	3	5	3	3	2	1	5	3	4	<b>47</b>
45	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	5	4	<b>51</b>
46	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	<b>62</b>
47	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	<b>60</b>
48	2	4	3	5	3	1	5	2	1	4	2	3	2	2	<b>39</b>

49	3	5	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	5	3	<b>48</b>
50	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	<b>60</b>
51	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	<b>60</b>
52	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	<b>60</b>
53	3	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	<b>52</b>
54	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	<b>60</b>
55	4	4	3	3	4	3	5	3	2	5	3	3	5	2	<b>49</b>
56	3	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	<b>59</b>
56	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	<b>61</b>
58	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	<b>52</b>
59	4	5	5	5	5	3	4	2	4	5	2	1	5	2	<b>52</b>
60	3	4	3	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	<b>46</b>
61	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	<b>53</b>
62	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	5	3	<b>50</b>
63	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	<b>50</b>
64	4	4	5	4	5	4	4	1	3	5	4	3	5	3	<b>54</b>
65	3	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	<b>53</b>
66	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	1	1	3	1	<b>41</b>
67	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	<b>61</b>
68	3	5	3	5	4	5	4	3	3	4	4	4	5	3	<b>55</b>
69	3	4	3	4	4	4	5	3	4	5	3	3	5	4	<b>54</b>
70	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	2	5	3	<b>51</b>
71	4	4	5	4	4	4	5	2	4	5	4	5	4	4	<b>58</b>

Tabel. IV.2

**Rekapitulasi Jawaban Responden Angket Minat Siswa Mengikuti Layanan Informasi SMPN 23 Pekanbaru**

Nomor Responden	Jawaban Responden Untuk Butir Item Nomor 1 s/d 13													Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	2	1	1	1	3	2	2	1	3	1	3	1	<b>23</b>
2	1	5	1	1	5	1	1	1	5	1	5	5	5	<b>37</b>
3	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	1	5	1	<b>51</b>
4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	1	5	1	<b>51</b>
5	5	3	5	1	3	1	1	4	5	2	1	5	1	<b>37</b>
6	4	5	5	2	1	2	5	5	4	5	5	5	1	<b>49</b>
7	5	3	5	3	2	1	1	1	5	3	1	5	1	<b>36</b>
8	5	1	2	1	1	5	2	2	3	3	1	1	2	<b>29</b>
9	3	1	5	4	3	2	2	3	1	3	1	3	2	<b>33</b>
10	3	3	3	1	3	2	5	3	4	4	2	3	2	<b>38</b>
11	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>40</b>



12	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	3	2	<b>54</b>
13	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	2	<b>58</b>
14	4	4	4	2	4	3	4	2	5	2	3	4	2	<b>43</b>
15	5	4	4	3	4	4	3	2	5	5	3	4	2	<b>48</b>
16	4	3	4	2	4	2	3	2	4	3	5	4	2	<b>42</b>
17	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	2	5	2	<b>41</b>
18	3	2	5	5	1	1	1	2	1	1	5	5	2	<b>34</b>
19	5	5	4	5	5	4	1	3	2	3	3	1	4	<b>45</b>
20	5	3	5	5	5	4	1	3	2	3	5	1	4	<b>46</b>
21	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	<b>47</b>
22	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	<b>56</b>
23	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	<b>54</b>
24	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	<b>58</b>
25	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	<b>51</b>
26	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	<b>54</b>
27	5	5	5	4	5	1	1	1	4	1	5	2	5	<b>44</b>
28	4	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	3	5	<b>58</b>
29	5	4	4	4	5	5	2	3	5	4	5	3	5	<b>54</b>
30	4	3	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	<b>57</b>
31	4	4	5	3	2	5	3	3	4	3	5	4	5	<b>50</b>
32	3	4	4	4	5	5	3	4	5	5	1	4	5	<b>52</b>
33	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	4	5	<b>58</b>
34	5	5	5	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	<b>57</b>
35	5	4	5	5	4	4	5	3	5	3	5	4	4	<b>56</b>
36	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	<b>48</b>
37	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	<b>59</b>
38	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	<b>55</b>
39	4	4	5	5	1	4	3	5	4	4	5	4	4	<b>52</b>
40	5	5	4	5	4	4	5	4	3	2	4	5	4	<b>54</b>
41	4	4	4	4	3	3	3	4	5	2	5	5	4	<b>50</b>
42	4	5	4	3	3	3	4	3	4	4	5	5	4	<b>51</b>
43	2	3	2	5	3	3	5	2	2	2	5	1	5	<b>40</b>
44	4	5	5	2	2	3	1	4	3	2	4	4	5	<b>44</b>
45	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	<b>58</b>
46	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	<b>61</b>
47	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	<b>60</b>
48	5	2	5	1	3	1	3	1	3	3	3	5	5	<b>40</b>
49	4	3	5	5	4	5	3	4	5	3	5	5	5	<b>56</b>
50	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	<b>55</b>
51	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	<b>58</b>
52	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	<b>58</b>
53	5	5	5	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	<b>59</b>
54	4	3	5	5	4	3	5	4	5	3	5	5	5	<b>56</b>
55	5	2	2	4	5	3	5	2	5	4	5	5	5	<b>52</b>
56	5	4	4	3	4	5	1	4	5	5	5	5	5	<b>55</b>

56	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	<b>61</b>
58	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	5	4	3	<b>46</b>
59	5	4	5	2	5	1	3	2	5	3	1	4	3	<b>43</b>
60	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	<b>42</b>
61	4	5	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	3	<b>46</b>
62	4	5	5	5	4	5	3	3	4	3	5	4	3	<b>53</b>
63	5	3	4	3	4	4	3	2	5	5	2	4	3	<b>47</b>
64	4	5	5	3	5	3	5	3	5	2	2	4	3	<b>49</b>
65	5	5	5	5	4	4	3	5	5	2	3	5	3	<b>54</b>
66	5	1	2	5	5	5	2	2	5	2	5	5	3	<b>47</b>
67	5	5	5	5	5	5	2	2	5	2	5	5	3	<b>54</b>
68	5	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	<b>49</b>
69	4	3	4	3	5	3	4	3	5	3	4	5	3	<b>49</b>
70	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	5	3	<b>48</b>
71	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	3	<b>58</b>

**Gambaran Rerata Empirik Dan Hipotetik Variabel Penggunaan Media Pembelajaran (X)**

Item	Nilai Minim	Nilai Maks	Range	Mean	Standar Deviasi Hipotetik	Standar Deviasi Empirik
14	34	64	30	53	7	6.8

**Kategorisasi Penggunaan Media Pembelajaran (X)**

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	$X < 46$	14	20
Sedang	$46 \leq X < 60$	48	68
Kurang	$60 \leq X$	10	12
<b>Jumlah</b>		<b>71 orang</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa 14 orang siswa (20%) berada pada kategori baik, 48 orang siswa (68%) pada kategori sedang, 10 orang siswa

(10%) pada kategorikurang. Secara umum rata-rata subjek termasuk pada kategori penggunaan media pembelajaran yang sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran sedang.

### Gambaran Hipotetis Indikator Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran (X)

Indikator	Nilai Minim	Nilai Maks	Range	Mean	SD
Media sesuai dengan tujuan layanan informasi	5	15	10	11	2
Media sesuai dengan materi layanan	8	15	7	12	2
Media harus dipersiapkan terlebih dahulu	3	10	7	8	1
Media diletakkan pada tempat yang terlihat oleh siswa	6	15	9	11	2
Siswa memiliki persepsi positif tentang penggunaan media	4	15	11	11	2

#### Media sesuai dengan tujuan layanan informasi

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	$X < 9$	7	10
Sedang	$9 \leq X < 13$	58	81
Kurang	$13 \leq X$	6	9
<b>Jumlah</b>		<b>71 orang</b>	<b>100%</b>

**Media sesuai dengan materi layanan**

<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Baik	$X < 10$	14	20
Sedang	$10 \leq X < 14$	56	79
Kurang	$14 \leq X$	1	1
<b>Jumlah</b>		<b>71 orang</b>	<b>100%</b>

**Media harus dipersiapkan terlebih dahulu**

<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Baik	$X < 7$	29	41
Sedang	$7 \leq X < 9$	35	49
Kurang	$9 \leq X$	7	10
<b>Jumlah</b>		<b>71 orang</b>	<b>100%</b>

**Media diletakkan pada tempat yang terlihat oleh siswa**

<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Baik	$X < 9$	13	18
Sedang	$9 \leq X < 13$	54	76
Kurang	$13 \leq X$	4	6
<b>Jumlah</b>		<b>71 orang</b>	<b>100%</b>

**Siswa memiliki persepsi positif tentang penggunaan media**

<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Baik	$X < 9$	17	24
Sedang	$9 \leq X < 13$	48	68
Kurang	$13 \leq X$	6	8
<b>Jumlah</b>		<b>71 orang</b>	<b>100%</b>

**Gambaran Rerata Empirik Dan Hipotetik Variabel Minat Siswa Mengikuti Layanan Informasi (Y)**

<b>Item</b>	<b>Nilai Minim</b>	<b>Nilai Maks</b>	<b>Range</b>	<b>Mean</b>	<b>Standar Deviasi Hipotetik</b>	<b>Standar Deviasi Empirik</b>
13	23	61	38	49	8	8.1

**Kategorisasi Minat Siswa Mengikuti Layanan Informasi (Y)**

<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Rendah	$X < 41$	12	17
Sedang	$41 \leq X < 57$	46	65
Tinggi	$57 \leq X$	13	18
<b>Jumlah</b>		<b>71 orang</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa 12 orang siswa (17%) berada pada kategori rendah, 46 orang siswa (65%) pada kategori sedang, 13 orang siswa (18%) pada kategoritinggi. Secara umum rata-rata subjek termasuk pada

kategori minat siswa mengikuti layanan informasi yang sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa minat siswa mengikuti layanan informasi sedang.

**Gambaran Hipotetis Indikator Minat Siswa Mengikuti Layanan Informasi (Y)**

<b>Indikator</b>	<b>Nilai Minim</b>	<b>Nilai Maks</b>	<b>Range</b>	<b>Mean</b>	<b>SD</b>
Siswa memperhatikan penjelasan guru pembimbing dalam pemberian layanan informasi	5	15	10	12	2
Siswa akan bertanya kalau tidak mengerti apa yang dijelaskan guru pembimbing	-	-	-	-	-
Siswa antusias pada saat guru pembimbing memberikan layanan informasi	5	15	10	11	3
Adanya interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru	2	10	8	7	2
Siswa mengikuti dengan serius pada saat guru memberikan layanan informasi	5	15	10	11	2
Siswa selalu aktif dalam menciptakan suasana yang kondusif pada saat guru memberikan layanan informasi	3	17	7	8	2

**Siswa memperhatikan penjelasan guru pembimbing dalam pemberian layanan informasi**

<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Rendah	$X < 10$	10	14
Sedang	$10 \leq X < 14$	48	68
Tinggi	$14 \leq X$	13	18
<b>Jumlah</b>		<b>71 orang</b>	<b>100%</b>

**Siswa akan bertanya kalau tidak mengerti apa yang dijelaskan guru pembimbing**

<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Rendah	-	-	-
Sedang	-	-	-
Tinggi	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>71 orang</b>	<b>100%</b>

**Siswa antusias menjawab pertanyaan pada saat guru pembimbing memberikan pertanyaan**

<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Rendah	$X < 8$	14	20
Sedang	$8 \leq X < 14$	54	76
Tinggi	$14 \leq X$	3	4
<b>Jumlah</b>		<b>71 orang</b>	<b>100%</b>

**Adanya interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru**

<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Rendah	$X < 5$	22	31
Sedang	$5 \leq X < 9$	46	65
Tinggi	$9 \leq X$	3	4
<b>Jumlah</b>		<b>71 orang</b>	<b>100%</b>

**Siswa mengikuti dengan serius pada saat guru memberikan layanan informasi**

<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Rendah	$X < 9$	16	22
Sedang	$9 \leq X < 13$	40	56
Tinggi	$13 \leq X$	14	22
<b>Jumlah</b>		<b>71 orang</b>	<b>100%</b>

**Siswa selalu aktif dalam menciptakan suasana yang kondusif pada saat guru memberikan layanan informasi**

<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Rendah	$X < 6$	18	23
Sedang	$6 \leq X < 10$	53	77
Tinggi	$10 \leq X$	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>71 orang</b>	<b>100%</b>



### C. Analisis Data

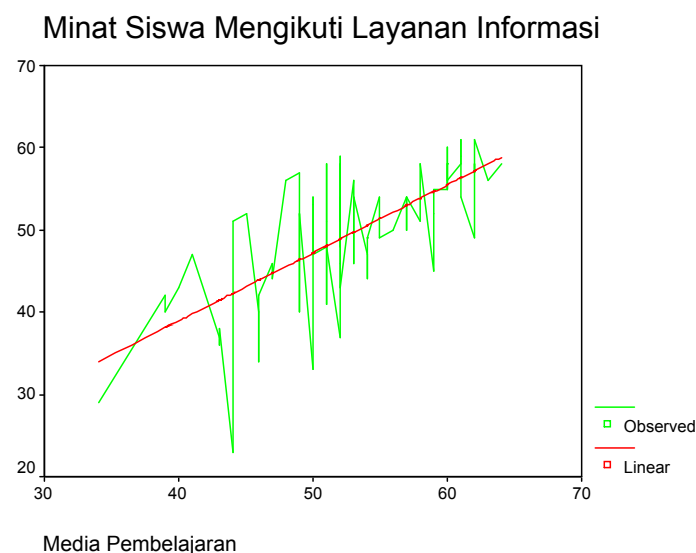
Untuk mengetahui pengaruh variabel penggunaan media pembelajaran terhadap minat siswa mengikuti layanan informasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru dilakukan analisis statistik. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 16.0 *For Windows*, maka diperoleh data sebagai berikut:

#### Uji Linearitas

MODEL: MOD\_1.

Independent: X

Dependent Mth	Rsq	d.f.	F	Sigf	b0	b1	
Y	LIN	.483	69	64.41	.000	5.8124	.8283



Dari hasil perhitungan, uji linearitas diperoleh F hitung = 64.41 dengan tingkat probabilitas 0,000. oleh karena probabilitas  $0,000 < 0.05$

maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier ( $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima).

Dengan kata lain model product moment dapat dipakai untuk meramalkan minat siswa mengikuti layanan informasi. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

## Uji Korelasi

**Correlations**

		Media Pembelajaran	Minat Siswa Mengikuti Layanan Informasi
Media Pembelajaran	Pearson Correlation	1	.695**
	Sig. (1-tailed)	.	.000
	N	71	71
Minat Siswa Mengikuti Layanan Informasi	Pearson Correlation	.695**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.
	N	71	71

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $r$  (Pearson Correlation) 0.695. dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap minat siswa mengikuti layanan informasi. Berikut Nilai koefisien korelasi product moment.

## Uji Regresi ( $r^2$ )

**Model Summary**

Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.483 <sup>a</sup>	64.411	1	69	.000

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran

Tabel di atas menjelaskan bahwa diketahui nilai R Square sebesar 0.483 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi). Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran mempengaruhi minat siswa mengikuti layanan informasi sebesar 48.3 sedangkan sisanya 51.7 dipengaruhi oleh faktor lain.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis yang telah diuraikan pada Bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran di SMPN 23 Pekanbaru dikategorikan sedang, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil angket mengenai persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran yaitu 68% jika dikonsultasikan pada persentase yang di tentukan maka pengembangan karier guru berada diantara 61%-80%.
2. Minat siswa mengikuti layanan informasi di SMPN 23 Pekanbaru dikategorikan sedang, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil angket tentang minat siswa mengikuti layanan informasi yaitu 65% jika dikonsultasikan pada persentase yang di tentukan maka pengembangan karier guru berada diantara 61%-80%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran terhadap minat siswa mengikuti layanan informasi dikategorikan sedang, hal ini dibuktikan dengan uji korelasi dan setelah diuji maka hasil yang didapatkan yaitu 69.5%

Dari beberapa pengujian di atas maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Itu artinya variabel X (persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran) berpengaruh yang signifikan terhadap variabel Y( minat siswa mengikuti layanan informasi).

## **B. Saran**

Berkaitan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan yaitu:

1. Kepada siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru agar selalu serius dan bisa memanfaatkan media pembelajaran terutama pada saat memberikan layanan informasi.
2. Kepada kepala sekolah di SMP Negeri 23 Pekanbaru kiranya bisa memberikan dana/biaya kepada guru pembimbing sesuai dengan kebutuhan, kemudian agar menambah guru pembimbing yang masih terlihat sangat kurang.
3. Kepada guru pembimbing diharapkan meningkatkan keprofesionalannya dalam melaksanakan semua kegiatan bimbingan dan konseling.
4. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, agar lebih meningkatkan mutu para calon tenaga pendidik dan kependidikan terutama yang bimbingan dan konseling agar bisa melaksanakan tugasnya dengan baik yang bisa menghilangkan semua anggapan-anggapan orang lain yang tidak baik terhadap guru pembimbing.

## DAFTAR REFERENSI

- Abd. Rachman Abror.1993. *Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Ahmad Fauzi. 1999. *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Arief S. Sadiman dkk. 1988.*Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Azhar Arsyad.2010.*Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Bimo Walgito.2003. *Psikologi Pengantar*, Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- H. M. Hanafi Anshar.1992.*Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- [Http: // creasoft.files.wordpress.com/2011/04/2minat.pdf](http://creasoft.files.wordpress.com/2011/04/2minat.pdf).
- Iskandar.2010.*Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jallaludin Rahmad. 2003. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Moh. Uzer Usman.2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana dan Ahmad Riva'i. 1991.*Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Oemar Hamalik. 1994.*Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Prayitno, Erman Amti. 2004.*Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2004.*layanan informasi*. Padang.
- Peter Salim & Yenny Salim. 1991.*Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Ramayulis. 1994.*Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta:Kalam Mulia.
- Rita L. Atkinson dkk. 1991.*Psikologi Pengantar (Edisi Kedelapan)*, Jakarta: Erlangga.

- Rudi Susilana & Cepi Riyana. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Syafefi. 2003. *Persepsi terhadap visi Pendidikan Islam Kedepan di Kalangan Masyarakat Pekanbaru*. Jakarta: Rosda Karya.
- Suharsimi Arikunto. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2002. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- [www.siaksoft.net/index.php?option=com\\_content&task=view&id=2503&intemid=106&limit=1&=1&limitstart=2-24](http://www.siaksoft.net/index.php?option=com_content&task=view&id=2503&intemid=106&limit=1&=1&limitstart=2-24) med. Metasari (1990:14) dalam buku "perkembangan anak".
- W. S. Winkel & M. M. Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

## RIWAYAT HIDUP



Prita Larasati lahir pada tanggal 26 September 1989 di Kp. Panjang Kampar. Putri dari pasangan Isam dan Milatni, anak ketiga dari Empat bersaudara.

Pertama kali saya menempuh jenjang pendidikan setelah berumur tujuh tahun, dan menamatkan pendidikan SD Negeri 031 Kp. Panjang pada tahun 2001 di Kp. Panjang Kampar Timur, setelah menamatkan pendidikan di SD lalu melanjutkan pendidikan ke SLTP N 3 Kampar dan tamat pada tahun 2004, setelah tamat di SLTP melanjutkan pendidikan ke SMA N 1 Kampar dan tamat pada tahun 2007, dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Selanjutnya, setelah tamat di SMA saya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di pekanbaru dengan mengikuti Ujian Jalur Mandiri pada tahun 2007 di UIN SUSKA RIAU Pekanbaru dengan mengambil jurusan Kependidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Alhamdulillah penulis menamatkan perkuliahan pada tahun 2011 dengan menyandang gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).